

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. IDENTIFIKASI MASALAH

#### 1. Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu menuju arah yang lebih maju. Hal ini berkaitan dengan kemajuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, yang melakukan *discovery* terhadap berbagai bidang yang ada untuk menciptakan sesuatu yang baru. Pada abad 21 ini ditandai dengan dinamakannya era global, di mana suatu masa yang serba terbuka yang menyebabkan terjadinya persaingan dalam berbagai bidang.

Dalam masa ini ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Dimana segala sesuatunya serba mudah, instan dan akurat. Pada dasarnya setiap orang ingin memperoleh informasi mengenai segala sesuatunya dengan cepat, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang menggunakan informasi teknologi yang mampu memenuhi kebutuhan setiap orang. Hal ini berlaku untuk setiap bidang.

Kemajuan teknologi informasi juga memberi kesempatan kepada semua orang untuk mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera. Teknologi informasi mengarah pada pemanfaatan teknologi komputer dalam mengintegrasikan suatu data, gambar, grafik dan suara sehingga menghasilkan suatu informasi secara komprehensif. Informasi

yang dihasilkan tersebut dapat ditransfer ke tempat lain melalui suatu jaringan (*networking*). Sementara itu seiring dengan lajunya gerak pembangunan baik organisasi pemerintah maupun swasta, cenderung semakin meningkatnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi yang dapat menunjang efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja individu maupun organisasi.

Informasi merupakan aktiva (*asset*) penting pada suatu organisasi/Lembaga dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan, untuk itu informasi harus di kelola dengan baik. Informasi juga merupakan hasil pengolahan data yang disajikan sedemikian rupa agar dapat memberi arti atau persepsi tertentu kepada para pembacanya, oleh karena itu, sangat besar ketergantungan manusia terhadap informasi, maka kualitas informasi harus ditingkatkan. Ada beberapa faktor penentu kualitas informasi adalah keakuratan, ketepatan waktu, relevansi, dan kemudahan untuk memperolehnya. Namun pada kenyataannya sampai saat ini masih banyak organisasi belum menyadari pentingnya keberadaan dan pengelolaan terhadap informasi yang dimilikinya tersebut.

Untuk memenuhi beberapa faktor tersebut, maka tidak cukup jika pengelola hanya mengandalkan kemampuan fisik ditambah dengan peralatan Bantu sekadarnya, melainkan dibutuhkan alat Bantu yang berkecepatan tinggi dan sangat akurat dalam memproses data-data. Komputer merupakan alat Bantu pengolah data yang dapat diandalkan.

Tidak hanya kecepatannya, melainkan juga keakuratan dan daya tahannya untuk melakukan pemrosesan data dalam jumlah yang besar.

Peningkatan Sumber Daya Manusia dilakukan dengan meningkatkan sistem informasinya, baik dari segi *hardware*, *software*, maupun *brainware*-nya. Hal itu dilakukan mengingat bahwa teknologi informasi merupakan salah satu elemen utama dan modal kerja Lembaga atau lembaga yang memerlukan pengelolaan sebaik mungkin. Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi baik lokal, maupun global.

Secara teoritis, penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer dalam suatu organisasi akan memberikan kemudahan kepada para pegawai dalam meningkatkan kinerjanya. Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem untuk mengelola informasi dalam rangka mengambil keputusan. Keputusan yang tepat salah satunya ditentukan oleh input informasi yang tepat.

Salah satu ukuran kinerja yang baik, adalah efektivitas kerja para pegawai. Efektivitas kerja pegawai menggambarkan adanya kelancaran dan ketepatan dalam hal bekerja dengan daya dukung data kelembagaan secara valid. Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat

keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pengadaan data kelembagaan yang valid, akan diperoleh manakala data-data yang ada dikelola dan didistribusikan dengan menggunakan sistem yang jelas. Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer dalam mendukung efektivitas kerja pegawai, perlu didukung oleh beberapa komponen secara terarah. Kompetensi pegawai dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi lancarnya efektivitas kerja para pegawai. Karena Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer dapat mempermudah mendapatkan informasi dan penyelesaian pekerjaan pegawai dengan lebih cepat dan akurat.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer di lingkungan Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan Propinsi Jawa Barat merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Sebagaimana rumusan visi Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan, bahwa : “Dengan Iman dan Taqwa, Teknologi Pendidikan Jawa Barat terunggul di Indonesia pada tahun 2008”.

Berlandaskan pada visi yang telah dirumuskan, maka Balai Pengembangan Pendidikan telah memfokuskan tujuan dan sasarannya

dalam rangka melakukan pembangunan bidang pendidikan di Jawa Barat, dengan melaksanakan misinya sebagai berikut :

1. Mengembangkan model dan sistem pembelajaran untuk pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan luar sekolah, pendidikan luar biasa dengan memanfaatkan teknologi informasi.
2. Mengembangkan program media pembelajaran untuk pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan luar sekolah, pendidikan luar biasa dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Menyelenggarakan sekolah binaan untuk mengembangkan model dan sistem pembelajaran serta program media pembelajaran.
4. Menyebarkan, mendayagunakan hasil pengembangan model dan sistem pembelajaran serta program media pembelajaran untuk pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan luar sekolah, pendidikan luar biasa.
5. Memberikan layanan konsultasi, pelatihan model dan sistem pembelajaran serta program media pembelajaran untuk pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan luar sekolah, pendidikan luar biasa.
6. Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan pendidikan teknologi, serta memberdayakan informasi dan aplikasi sistem informasi berbasis komputer.
7. Melayani pendidikan dan pelatihan SMK Negeri dan Swasta meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi.
8. Menciptakan kerjasama dengan semua pihak peduli pendidikan secara sinergis

Berdasarkan misi dari Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan, maka tujuan (*goals*) yang akan dicapai melalui pembangunan bidang Teknologi Pendidikan di Jawa Barat antara tahun 2005-2010, terutama yang mengacu pada pemberdayaan informasi dan aplikasi sistem informasi berbasis komputer dijabarkan dalam misi keenam, seperti yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Mengimplementasikan Pusat Layanan Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Teknologi di Jawa Barat, yang mampu memberikan layanan informasi pendidikan dan pelatihan secara cepat, tepat, dan akurat kepada masyarakat luas.
- 2) Membangun Informasi Manajemen (SIM) yang baik dan handal di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan dalam rangka mendukung penyelenggaraan aktivitas manajemen dan pengambilan keputusan di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan.

Maka untuk menunjang tujuan yang ditetapkan Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan dalam menyelenggarakan pembangunan bidang Teknologi Pendidikan, sasaran yang akan dicapai melalui pembangunan bidang pendidikan berdasarkan tujuan dari misi keenam diatas adalah :

- 1) Terwujudnya pembangunan Gedung pusat Layanan Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Teknologi di Jawa Barat.
- 2) Terwujudnya pembinaan organisasi Pusat Layanan Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Teknologi di Jawa Barat.
- 3) Tersusunnya pedoman Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan.
- 4) Terselenggaranya sosialisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan sekali per tahun.
- 5) Terselenggaranya pelatihan SIM di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan sementara bahwa Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer adalah penting dalam menunjang efektivitas kerja pegawai Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan, oleh karena itu, untuk membuktikannya perlu dilakukan penelitian tentang: **“Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Balai**

## **Pengembangan Teknologi Pendidikan UPTD Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat ”.**

### **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Rumusan masalah ini penting sekali ditentukan untuk memberikan suatu batasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian yang dilakukan tidak meluas dan mengembang. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Kontribusi Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan UPTD Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.

Dari rumusan masalah tersebut diatas, kemudian dikhususkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer yang ada di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan ?
2. Bagaimana Efektivitas kerja pegawai di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan ?
3. Seberapa besar Kontribusi Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer terhadap Efektivitas kerja pegawai di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan ?

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian merupakan target yang diharapkan setelah proses penelitian selesai dilaksanakan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini berguna untuk mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum Penelitian**

Memperoleh gambaran secara empirik mengenai Kontribusi Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan UPTD Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.

### **2. Tujuan Khusus Penelitian**

Sesuai dengan formulasi masalah sebagaimana dikemukakan terdahulu, tujuan penelitian ini secara khusus ingin mengetahui secara empirik hal-hal berikut:

- a. Mengetahui Gambaran Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer yang ada di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan.
- b. Mengetahui Gambaran Efektivitas kerja pegawai Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan.
- c. Mengetahui seberapa besar Kontribusi Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan.

### **C. MANFAAT PENELITIAN**

Apabila tujuan penelitian di atas bisa tercapai, setidaknya ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari pengkajian terhadap Kontribusi Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer terhadap Efektivitas Kerja Pegawai, yaitu:

1. Secara teoritis, dapat dijadikan bahan kajian dalam mengembangkan konsep yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer kaitannya dengan Efektivitas Kerja Pegawai.
2. Secara Praktis, Dapat menjadi masukan untuk lembaga dan peneliti dalam meningkatkan peran Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer, sehingga keberadaannya memberikan pengaruh kearah peningkatan kinerja lembaga.

### **D. ANGGAPAN DASAR**

Anggapan dasar merupakan landasan konsep yang dijadikan pijakan secara teoritis maupun kebenaran umum oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, ada anggapan dasar yaitu :

1. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan lingkungan yang dinamis tuntutan terhadap keberadaan Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer menjadi kebutuhan yang diperlukan dalam suatu lembaga atau organisasi.
2. Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang terdiri dari *Hardware, Software, database*, prosedur dan jaringan telekomunikasi

dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen dapat menjadi saluran komunikasi yang handal, cepat, akurat dan terkendali.

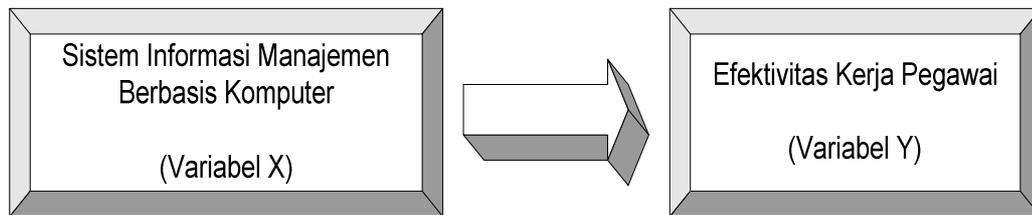
3. Sumber Daya Manusia adalah komponen utama yang memberikan pengaruh terhadap dinamika suatu organisasi, ketersediaan sarana organisasi yang ada akan berarti manakala digerakkan oleh sumber daya manusia yang kompeten.
4. Efektivitas kerja dapat terwujud jika sistem informasi manajemen berbasis komputer yang digunakan dalam lembaga telah dikembangkan dengan baik dan pada akhirnya dapat menunjang kelancaran lembaga dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

#### **E. HIPOTESIS**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 1998:67).

Berdasarkan pengertian diatas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan”

Hubungan dari kedua variabel tersebut dapat digambarkan dibawah ini yaitu, sebagai berikut :



**Gambar 1.1**  
Hubungan Antar Variabel

**Keterangan :**

Variabel X = Sistem Informasi Manajemen

Variabel Y = Efektivitas Kerja Pegawai

→ = Kontribusi Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas kerja pegawai.

Berikut dijabarkan indikator dari kedua variabel tersebut, yaitu :

**1. Variabel X (Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer)**

- a. Perangkat Keras (*Hardware*), yaitu perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
- b. Perangkat Lunak (*Software*), yaitu kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
- c. Sumber Daya Manusia (*Brainware*), yaitu Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan

pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

- d. Manajemen *Database*, yaitu kegiatan mengorganisasikan data-data yang tersimpan di dalam media penyimpanan suatu organisasi atau dalam komputer, berkaitan dengan proses pengumpulan data, menjaga dan mengadakan pengujian integritas data, menyimpan data, memelihara data, mengamankan data, mengorganisasikan data dan mencari data.
- e. Prosedur, yaitu rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki oleh suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam, berkaitan dengan aktivitas dan fungsinya.
- f. Jaringan Telekomunikasi, yaitu penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke lokasi lain yang berbeda, lebih jauh lagi, telekomunikasi sebagai suatu sistem (sistem telekomunikasi) diartikan sebagai kumpulan *hardware* dan *software* yang sesuai yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

## 2. Variabel Y (Efektivitas Kerja Pegawai)

- a. Pemahaman Terhadap Rencana, memahami rencana yang telah dirumuskan atau dibuat, serta direalisasikan dalam pekerjaan yang meliputi pemahaman terhadap tujuan, pembuatan jadwal, membuat rincian tugas dan pemahaman terhadap target.
- b. Ketepatan Waktu, yaitu suatu pekerjaan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan memiliki kedisiplinan terhadap waktu, penggunaan waktu, dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
- c. Ketercapaian tujuan, adanya Proses pencapaian tujuan organisasi dengan lebih lancar, tertib dan efektif apabila dalam diri anggota organisasi telah tertanam kesadaran dan keyakinan yang mendalam bahwa tercapainya tujuan organisasi adalah dengan suatu ketekunan dan kejelasan tujuan yang ingin dicapai, namun pada dasarnya dapat dilihat dari kemudahan dalam menyelesaikan sesuatu, kesesuaian hasil dengan standar dan target kerja yang sesuai dengan kualitas dan kuantitas, sehingga dapat berdampak pula pada tujuan-tujuan mereka sendiri dalam bekerja.
- d. Pelaksanaan Kerja, yaitu kemampuan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam menunjang pekerjaan agar lebih efektif dan efisien, sebaiknya memiliki keahlian, kreativitas, dan prosedur kerja yang baik dan sesuai.

## **F. LOKASI DAN SUMBER DATA**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat terjadinya masalah penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai tempat penelitian yang mengkaji Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer terhadap Efektivitas Kerja di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat yang berada di Jalan Pahlawan No.70 Bandung.

### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan sesuatu atau seseorang yang dianggap mampu memberikan data atau informasi tentang masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pegawai yang ada di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan.